

PERANCANGAN BUKU PANDUAN INTERAKTIF MENGENAI PENGENALAN PENYAKIT GANGGUAN KELENJAR TIROID PADA ANAK-ANAK

Denise Kemas, Elizabeth Wianto, Miki Tjandra
(Email: denisekemas@gmail.com)

Desain Komunikasi Visual
Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Kristen Maranatha,
Jl. Prof .drg. Surya Sumantri No 65, Bandung, Indonesia

ABSTRAK

Bahaya akan penyakit gangguan kelenjar tiroid dapat diderita oleh siapapun, termasuk pada anak usia 7-12 tahun. Apabila tidak segera diobati, penyakit ini bisa berdampak fatal yaitu gagal jantung, mata menonjol, kesehatan mental, kemandulan, bahkan sampai koma. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan orangtua mengenai kelenjar tiroid, penyakitnya, serta bahaya dari penyakit gangguan kelenjar tiroid, sehingga kurang dapat memberikan informasi kepada anak-anaknya. Tujuan dan manfaat dari perancangan buku panduan interaktif ini adalah agar orangtua serta anak dapat mengetahui dan mulai menanggulangi tentang kelenjar tiroid serta bahaya dari penyakit ini, serta mau memulai pola hidup sehat, dengan mulai makan makanan yang sehat bagi kelenjar tiroid. Strategi komunikasi visual yang digunakan adalah membuat buku panduan yang edukatif dan interaktif. Didukung dengan media-media pendukungnya, seperti: *workbook*, media promosi yaitu *booth*, *leaflet*, poster, *website* dan *gimmick*. Adapun tujuan akhir dari perancangan adalah agar orangtua serta anak-anak dapat mengenal kelenjar tiroid serta menjaga kesehatannya dengan makan makanan yang sehat serta menjalani pola hidup sehat.

Kata kunci: anak-anak; buku panduan; interaktif; gangguan tiroid

ABSTRACT

The danger of thyroid disease disorder can be suffered by anyone, including in children aged 7 to 12 years old. If not treated immediately, this disease can have a fatal impact of heart failure, prominent eyes, mental health, and sterility, even to a coma. This happens because of a lack of knowledge about the thyroid gland, its illness and its dangerous effect, which leads to less information given to the children about the disorder. The aim of this design of this interactive guidebook is so that parents and children can know and start tackling about the thyroid gland as well as the dangers of this disease and want to start a healthy lifestyle, by starting to eat healthy foods for the thyroid gland. Visual communication strategy used is to create an educative and interactive guidebook. Supported by supporting media, such as: workbook, promotion media that is booth, leaflet, poster, website and gimmick. The final goal of the design is that parents and children can recognize the thyroid gland and maintain their health by eating a healthy diet and live a healthy lifestyle.

Keywords: children; guidebook; interactive; thyroid disorder

PENDAHULUAN

Tiroid adalah kelenjar yang berbentuk kupu-kupu di bagian bawah leher, atau juga dikenal sebagai kelenjar gondok. Kelenjar ini berfungsi sangat penting dalam proses metabolisme berbeda yang terjadi dalam tubuh. Kelenjar tiroid bekerja dengan cara melepaskan dua hormon utama, yaitu *triiodothyronine* (T3) dan *thyroxine* (T4). Hormon-hormon ini melaksanakan fungsinya untuk membantu mengendalikan metabolisme dalam tubuh manusia.

Kelenjar tiroid pada berbagai kasus dapat terganggu cara bekerjanya karena pola makan yang tidak sehat. Tidak semua makanan sehat ternyata cocok bagi orang dengan gangguan kelenjar tiroid. Sayangnya, belum banyak orang tua menyadari hal ini, sehingga mereka tidak dapat mendeteksi penyakit gangguan tiroid pada anak-anaknya.

Orangtua tahu bahwa makanan yang dimakan anak berpengaruh terhadap kesehatan, tapi karena satu dan lain hal, keseimbangan gizi dari menu makanan sehat yang diberikan ternyata tidak sesuai dan mengganggu kesehatan tiroid anak. Anak bisa terkena penyakit gangguan kelenjar tiroid yang akan menghambat tumbuh kembangnya, baik secara fisik maupun mental. Tingkat kesadaran serta pemahaman mengenai kelenjar tiroid masih rendah, sehingga perlu diberikan informasi mengenai tiroid, agar dapat membantu orang tua lebih memahami tentang tiroid dan bagaimana cara pencegahan agar kesehatan kelenjar tiroid tetap terjaga.

Hal tersebut menjadi penting karena Indonesia merupakan negara dengan tingkat gangguan tiroid tertinggi di Asia Tenggara. Berdasarkan survei yang dilakukan, diketahui bahwa penyakit gangguan kelenjar tiroid tidak ditangani dengan serius, padahal tanda-tanda anak mengidap penyakit gangguan kelenjar tiroid telah ditunjukkan oleh mereka. Agar dapat memberikan informasi yang lebih menarik, maka diperlukan komunikasi visual melalui buku panduan interaktif agar penyampaian informasi mengenai kelenjar tiroid dapat lebih menarik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengambilan data melalui penelusuran literatur untuk memperoleh data sekunder, dan wawancara secara terstruktur terhadap narasumber untuk memperoleh data primer.

Penelusuran literatur yang dipergunakan adalah teori tentang media berupa buku, ilustrasi dalam buku, teori interaktivitas dan teori warna. Buku sebagai media utama yang dipilih, dianggap cocok karena media ini mampu memuat ilmu pengetahuan yang disampaikan secara informatif, berupa cerita, laporan, dan lain lain (Kurniasih, 2014: 60). Adapun buku yang dipilih adalah yang memiliki ilustrasi karena ilustrasi menurut Lankow (2002: 19) merupakan penggambaran sebuah benda secara manual atau vektor untuk menambahkan daya tarik dari informasi yang dituliskan.

Selanjutnya, gagasan untuk menambahkan interaksi dalam buku merupakan inovasi dari buku yang asalnya hanya sebagai media pengantar, menjadi media yang diubah sedemikian rupa sehingga memerlukan umpan balik dari pengguna atau pembaca buku. Hal ini dilakukan karena keistimewaan media interaktif yang menurut Liu dan Shrum (2002: 31) didefinisikan sebagai kondisi ketika dua pihak atau lebih dapat saling beraksi satu sama lain pada media komunikasi, sehingga pengaruhnya menjadi sinkron.

Teori warna merupakan teori pendukung dari pembuatan hasil karya sebagai luaran penelitian ini, karena secara langsung gambar dapat merangsang munculnya rasa sedih, marah, gembira, semangat dan lainnya. Masih dalam sumber yang sama, Kusrianto (2007: 47) menyatakan bahwa warna memiliki pengaruh besar terhadap orang yang melihatnya.

Empat penelusuran teori dalam literatur merupakan landasan dari keputusan perancangan buku ilustrasi yang ditujukan sesuai dengan target audiens, sehingga buku ilustrasi vektor dibuat dengan warna-warna pastel yang cenderung bersifat komplementer antara dua gangguan tiroid yang diangkat. Sedangkan upaya untuk membuat rancangan buku menjadi interaktif, dilakukan dengan alasan hendak memicu penguat dari pembaca untuk secara berkala mengakses buku yang dimaksud sehingga informasi yang dipaparkan dapat tersampaikan secara optimal.

PEMBAHASAN

Target dari buku panduan interaktif ini adalah orangtua dengan usia 31 – 45 tahun yang mempunyai anak berusia 7-12 tahun, yang kehidupan ekonominya menengah ke atas, memperhatikan kesehatan dan gemar menghabiskan waktu dengan anaknya. Dipilih dari

orangtua yang sudah mempunyai anak karena tingkat kesadaran serta pemahaman orangtua mengenai kelenjar tiroid masih rendah. Berdomisili di kota-kota besar di Indonesia khususnya Bandung. Di balik kesibukan hariannya, masih menyempatkan waktu untuk membaca buku sehingga buku yang membahas tentang kesehatan yang menarik semakin dibutuhkan.

Positioning buku panduan interaktif ini adalah buku yang memberikan informasi kepada orang tua yang sudah memiliki anak akan pentingnya memahami penyakit gangguan kelenjar tiroid serta pencegahan agar kelenjar tiroid tidak bertambah buruk bagi kesehatan tubuh. Dengan cara menjalani pola hidup sehat dan menjaga makanan yang dimakan.

Banyak orang tua yang kurang memahami mengenai penyakit gangguan kelenjar tiroid, maka kerap kali orangtua tidak mengetahui atau tidak memperhatikan gejala. Sebagian besar responden yang disurvei menyatakan mereka mengetahui bahwa penyakit gangguan kelenjar tiroid dapat berakibat buruk bagi kesehatan, tetapi lebih dari setengah responden menyatakan kurang mengetahui bagaimana cara pencegahannya. Sehingga hal tersebut mengakibatkan kurangnya perhatian yang diberikan terhadap kelenjar tiroid serta penyakit gangguan kelenjar tiroid.

Buku panduan interaktif ini akan menggunakan bahasa yang sederhana agar dapat lebih mudah dimengerti karena biasanya buku tentang kesehatan menggunakan bahasa yang sulit dimengerti oleh orang awam, *icon* kupu-kupu sebagai lambang dari kelenjar tiroid karena kelenjar tiroid pada tubuh manusia berbentuk seperti kupu-kupu yang mempunyai dua sayap di kiri dan kanan, sayap kupu-kupu ini adalah lobus kiri dan lobus kanan. Gambar ilustrasi agar lebih menarik dibandingkan hanya berupa tulisan saja, selain itu ilustrasi juga dapat lebih memperjelas informasi yang disampaikan. Terdapat karakter juga di dalam buku ini, karakter yang digunakan adalah karakter keluarga dengan dua orang anak.



Gambar 1. Karakter
Sumber: hasil karya perancang

Buku panduan interaktif merupakan media yang cocok untuk memberikan informasi mengenai kelenjar tiroid serta penyakit gangguan kelenjar tiroid. Karena biasanya buku mengenai kesehatan hanya berisikan teks dan jarang dilengkapi dengan ilustrasi, maka buku panduan yang terdapat ilustrasi serta terdapat interaktif dapat menarik target untuk membaca dan memahami materi yang ada di dalam buku. Buku panduan ini terdapat informasi-informasi bagi orangtua mengenai kelenjar tiroid, jenis penyakit gangguan kelenjar tiroid, bahaya penyakit gangguan kelenjar tiroid apabila tidak ditangani dengan serius, kemudian cara pencegahan agar penyakit ini tidak menjadi lebih buruk yaitu dengan cara pemilihan makanan yang disantap, haruslah makanan yang sehat dan juga harus mengubah pola hidup menjadi pola hidup sehat.

Jenis *font* yang digunakan untuk judul dan *bodytext* dibuat berbeda, judul/*headline* dipilih *font* sans serif yang memiliki kesan tumpul/ bulat, sedangkan pada bagian *bodytext* dipilih *font* sans serif yang lebih mudah dibaca. Tujuan menggunakan *font* sans serif agar terlihat ringan dan memberikan kesan bersih. Seluruh tipografi yang digunakan dalam buku panduan juga akan digunakan pada *workbook*, serta berbagai media pendukung lainnya.

Buku panduan interaktif ini diberi judul "Tumbuh Kembang Anak Sehat Tanpa Gangguan Tiroid", yang terdiri dari 5 bab. Bab I membahas mengenai penjelasan tentang tiroid dan fungsinya, penjelasan mengenai penyakitnya, jenisnya dan gejala-gejala yang dialami ada pada 44

bab II. Pada bab III akan dibahas mengenai bahaya dari penyakit gangguan kelenjar tiroid yang dapat dialami oleh penderita penyakit tersebut. Informasi mengenai solusi yaitu makanan dan pola hidup sehat yang harus dilakukan oleh penderita diberikan pada bab IV. Kemudian lanjutan solusi dari bab IV, yaitu pada bab V diberikan resep-resep mudah yang dapat dilakukan oleh orangtua.



Gambar 2. Cover Buku Panduan Interaktif
Sumber: hasil karya perancang



Gambar 3. Bab Ia
Sumber: hasil karya perancang



Gambar 4. Bab Ib
Sumber: hasil karya perancang

Pada Bab I ini merupakan informasi mengenai penjelasan tentang kelenjar tiroid, dari cara kerja, hormon apa saja yang dihasilkan sampai hormon tiroid mengatur cara kerja bagian mana saja yang ada di dalam tubuh kita.



Gambar 5. Bab IIa
Sumber: hasil karya perancang



Gambar 6. Bab IIb
Sumber: hasil karya perancang

Pada Bab II merupakan informasi mengenai penjelasan tentang penyakit gangguan kelenjar tiroid. Penjelasan mengenai jenis-jenis dari penyakit gangguan kelenjar tiroid, kemudian dijelaskan juga beberapa ciri-ciri yang biasanya dialami oleh penderita yang dilengkapi dengan ilustrasi, lalu ada informasi mengenai penyebab dari penyakit ini bisa terjadi.



Gambar 7. Bab IIIa
Sumber: hasil karya perancang



Gambar 8. Bab IIIb
 Sumber: hasil karya perancang

Bab III ini merupakan bab yang membahas tentang bahaya penyakit gangguan kelenjar tiroid. Penyakit ini dapat berdampak fatal bila tidak ditangani dengan serius, maka diberikan penjelasan beberapa komplikasi yang bisa dialami oleh penderita.



Gambar 9. Bab IVa
 Sumber: hasil karya perancang



Gambar 10. Bab IVb
 Sumber: hasil karya perancang

Pada Bab IV akan diberikan informasi mengenai cara pencegahan yang bisa dilakukan agar kesehatan kelenjar tiroid tidak semakin memburuk, bisa dilakukan dengan menjaga makanan yang dimakan, dan merubah pola hidup menjadi pola hidup sehat.

Selanjutnya, pada halaman berikut, orang tua dapat melihat penjelasan apakah makanan yang disukai anaknya merupakan makanan yang sehat atau tidak bagi kesehatan kelenjar tiroid.



Gambar 11. Bab Va
Sumber: hasil karya perancang



Gambar 12. Bab Vb
Sumber: hasil karya perancang

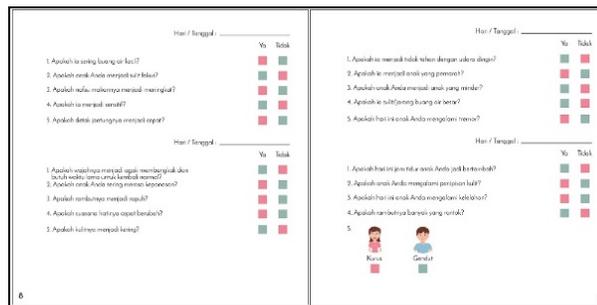
Pada Bab V, akan diberikan informasi resep-resep kreatif dan tentunya sehat untuk kesehatan kelenjar tiroid. Dilengkapi dengan ilustrasi untuk mendukung resep-resep ini, seperti ilustrasi bahan-bahan yang akan digunakan, dan ada juga ilustrasi makanan atau minumannya.

Media pendukung yang digunakan adalah *workbook*, *website*, *booth*, *leaflet*, promosi melalui poster dan media sosial serta terdapat *gimmick*. *Workbook* akan terdapat berbagai macam pertanyaan yang mewajibkan orang tua untuk menjawabnya setiap hari. Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan mengarahkan orangtua sebagai pembaca untuk mengetahui anaknya sedang mengidap penyakit gangguan kelenjar tiroid jenis yang mana. Media *website* akan disertai dengan forum diskusi dengan orangtua lain atau penderita lain. *Booth* dan *leaflet* akan menjadi tempat mendapatkan informasi dan promosi serta juga tempat pembagian buku. Media sosial akan dipakai untuk media *awareness* dalam mempromosikan *website* dari buku panduan interaktif ini.

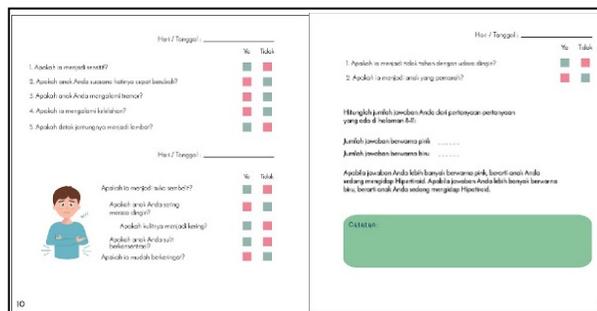
Sedangkan media *gimmick* akan diberikan pada setiap buku panduan interaktif berupa *bookmark*.



Gambar 13. Cover Workbook
 Sumber: hasil karya perancang

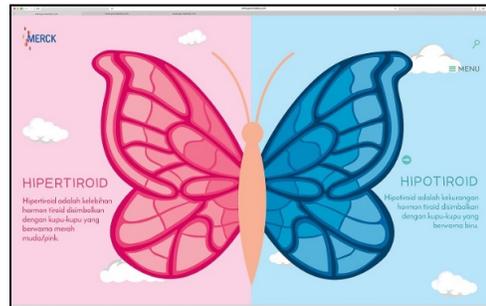


Gambar 14. Workbook halaman isi
 Sumber: hasil karya perancang

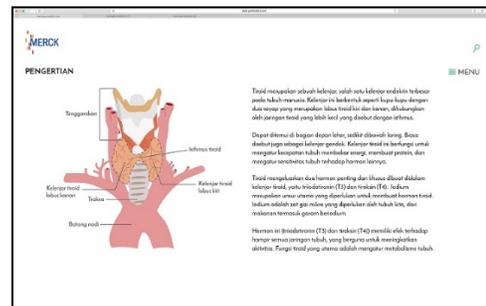


Gambar 15. Workbook halaman isi
 Sumber: hasil karya perancang

Pada *workbook* ini, akan terdapat berbagai macam pertanyaan yang wajib dijawab oleh orang tua. Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan mengarahkan pembaca untuk mengetahui anaknya sedang mengidap penyakit gangguan kelenjar tiroid jenis yang mana, dan pada setiap minggunya akan dihitung jumlah dari keseluruhan jawabannya, dan akan diketahui jawaban dari orang tua lebih dominan berwarna merah muda atau biru. Merah muda berarti hipertiroid, biru berarti hipotiroid.

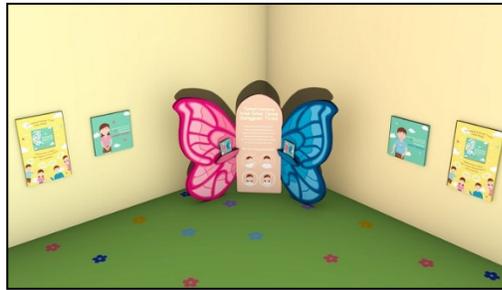


Gambar 16. Website penjelasan penyakit
Sumber: hasil karya perancang



Gambar 17. Penjelasan tentang tiroid
Sumber: hasil karya perancang

Website untuk buku *Tumbuh Kembang Anak Sehat Tanpa Gangguan Tiroid* bertujuan sebagai unsur interaktif yang dilakukan oleh orangtua, serta dapat melengkapi isi informasi yang tidak didapati di dalam buku, dan juga terdapat forum diskusi bagi orangtua. Jadi sesama orangtua yang memiliki anak penderita penyakit gangguan kelenjar tiroid dapat berbagi informasi yang dimiliki satu dengan yang lain, dan juga dapat berbagi pengalaman yang dialami.



Gambar 18. Booth tampak atas
Sumber: hasil karya perancang



Gambar 19. Leaflet
Sumber: hasil karya perancang

Booth merupakan tempat untuk membagi-bagikan buku panduan ini kepada masyarakat di rumah sakit atau tempat praktik dokter anak yang ada di Bandung. Desain *booth* akan lebih menonjolkan lambang atau *icon* dari kelenjar tiroid yaitu kupu-kupu yang juga terdapat pada buku panduan serta media lainnya. Pada lokasi, *booth* akan ditempatkan di pojokan ruangan, sehingga sayap kupu-kupu akan mengikuti bentuk dari pojok ruangan seolah seperti sedang mengepakkan sayap. Pada *booth* juga akan terdapat tempat untuk menyimpan *leaflet* yang menjadi media pendukung di booth.



Gambar 20. Bookmark
Sumber: hasil karya perancang



Gambar 21. Profile Instagram
Sumber: hasil karya perancang



Gambar 22. Feed Instagram
Sumber: hasil karya perancang



Gambar 23. Poster
Sumber: hasil karya perancang

Terdapat juga beberapa desain lain untuk menjadi pendukung dari buku panduan interaktif. *Gimmick bookmark* digunakan untuk mempermudah pembaca membatasi sampai bagian mana buku telah dibaca. Kemudian media sosial Instagram digunakan sebagai media promosi bagi orangtua, karena banyak orang tua yang sering mengakses media sosial Instagram. Dalam poster menggunakan kalimat tanya "Normalkah Kelenjar Tiroid Anak Anda?" agar orang yang melihat menjadi penasaran dan bertanya-tanya pada diri sendiri, serta ajakan untuk mendapatkan buku dan mencari informasi lebih lanjut.

PENUTUP

Bahaya penyakit gangguan kelenjar tiroid itu perlu diperkenalkan dan perlu diberikan pengertian yang komprehensif agar orangtua mengerti bahwa kelenjar tiroid harus diperhatikan juga, yakni dengan solusi menjaga makanan yang dimakan dan menjalani pola hidup sehat agar tumbuh kembang anak dapat berlangsung secara sempurna.

Perancangan media komunikasi visual untuk menginformasikan mengenai kelenjar tiroid menggunakan buku panduan dengan karakter keluarga, warna-warna cerah dan juga terdapat unsur interaktif yang ditujukan untuk anak dan orangtua dalam menyampaikan informasi mengenai bahaya penyakit gangguan kelenjar tiroid. Melalui perancangan buku panduan ini diharapkan orangtua dapat menuntun anak dan mencermati perkembangan kesehatan kelenjar tiroid mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniasih. 2014. *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran*. Surabaya: Kata Pena.
- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Lankow, Josh Ritchie dan Ross Crooks. 2002. *Infografis: Kedasyatan Cara Bercerita Visual*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Pengertian Menurut Para Ahli, *Pengertian Interaktif*, (Online), <http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-interaktif/> diakses pada tanggal 1 Februari 2017, pukul 20:13:29).